

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS IV DI MI AL-FALAH CIKELET

Kuntum An Nisa Imania¹, Yeni Maria Ulfah², Demmy Darma Bhakti³

Pendidikan Teknologi Informasi, Institut Pendidikan Indonesia

Jalan Pahlawan No. 32 Garut

kuntum27@institutpendidikan.ac.id

yenimariaulfah22@gmail.com

demmy@institutpendidikan.ac.id

Abstract - Learning Arabic is one of the lessons that is difficult for students to understand. Due to the method used by the teacher only lecture method besides the teaching material used by the teacher is only in the form of Arabic language books provided by the school. Based on the background that the researchers describe above, then the problem can be formulated as follows: How to develop multimedia products for learning Arabic language for class IV in accordance with the curriculum applied at MI Al-Falah. The purpose of this research is to find out how to develop multimedia products for Arabic language learning for class IV in accordance with the curriculum applied at MI Al-Falah. This study uses a descriptive qualitative approach with the Research and Development (R&D) method with reference to the research model of Borg & Gall which is simplified by researchers into 5 steps, including: (1) preliminary research, (2) developing initial products, (3) validation experts and revisions, (4) small-scale field trials and product revisions, (5) large-scale field trials and final products. The population of this research is all fourth grade students of MI Al-Falah. Data collection techniques were carried out with interviews and questionnaires. The development of learning multimedia is validated by media experts and material experts and then some testing is done. The results of the feasibility of multimedia learning Arabic based on the results of the analysis can be concluded as follows: (1) Rating of the media experts get a score of 92% with the category Very Eligible, (2) Rating of the material experts get a score of 93% with the category Very Eligible, (3) Test small scale trials get a score of 80% with the Eligible category, and large scale trials get 89% with the Very Eligible category. Based on these results multimedia learning Arabic in class IV MI AL-Falah is very feasible to be used in learning.

Keywords : *Multimedia, Learning arabic*

Abstrak - Pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa. Diakibatkan oleh metode yang digunakan oleh guru hanya metode ceramah saja disamping itu bahan ajar yang digunakan guru tersebut hanya berupa buku bahasa arab yang disediakan oleh sekolah. Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana cara mengembangkan produk multimedia pembelajaran bahasa arab untuk kelas IV yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di MI Al-Falah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui cara mengembangkan produk multimedia pembelajaran bahasa arab untuk kelas iv yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di MI Al-Falah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Research And Development* (R&D) dengan mengacu pada model penelitian dari Borg & Gall yang disederhanakan oleh peneliti menjadi 5 langkah, diantaranya: (1) penelitian pendahuluan, (2) mengembangkan produk awal, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, (5) uji lapangan skala besar dan produk akhir. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV MI Al-Falah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan penyebaran angket. Pengembangan multimedia pembelajaran ini di validasi oleh ahli media dan ahli materi kemudian dilakukan beberapa pengujian. Hasil kelayakan multimedia pembelajaran bahasa arab berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penilaian dari ahli media mendapatkan skor 92% dengan kategori Sangat Layak, (2) Penilaian dari ahli materi mendapatkan skor 93% dengan kategori Sangat Layak, (3) Uji coba skala kecil mendapatkan skor 80% dengan kategori Layak, dan uji coba skala besar mendapatkan 89% dengan kategori Sangat Layak. Berdasarkan hasil tersebut multimedia pembelajaran bahasa arab pada kelas IV MI AL-Falah Sangat Layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: *Multimedia, Pembelajaran Bahasa Arab.*

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab menurut H. Abdul Hamid dkk adalah bahasa asing yang telah menjadi salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari institusi penyelenggara pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab sejajar dengan mata pelajaran yang lain [1].

Hakikat belajar bahasa asing termasuk di dalamnya bahasa Arab adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa baik itu lisan maupun tulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*mahârah al-lughah*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*mahârah al istimâ'/listening skill*), berbicara (*mahârah al-kalâm/ speaking skill*), membaca (*mahârah alqirâh/reading skill*), dan menulis (*mahârah al-kitâbah/writing skill*). Setiap keterampilan itu erat kaitannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui hubungan urutan yang teratur dan merupakan suatu kesatuan tunggal (*al arba' al-muttahid*) [2].

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah sebagai pelajaran bahasa asing, karena pentingnya mempelajari bahasa Arab maka dalam kurikulum yang berlaku bahasa Arab dimulai dari kelas IV MI. Beberapa fungsi bahasa Arab diantaranya bahasa Arab sebagai bahasa perhubungan antar umat Islam diakui sebagai bahasa agama yang diperlukan untuk berhubungan dengan bangsa-bangsa lain di dunia Islam. Bahasa Arab disebut juga sebagai bahasa Al-Quran. Dengan mengerti dan memahami bahasa Arab maka kita juga bisa memahami isi Al-Quran. Sebagaimana dalam QS. Surat Yusuf :2 dijelaskan: "Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya" [3].

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen sumber belajar yang penting. Keberadaan media pembelajaran turut menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Menurut Sadiman media pembelajaran adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau bahan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran berguna untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran serta meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disajikan tersebut [4].

Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya "Metodologi Pengajaran Bahasa Arab" menawarkan solusi untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Salah satunya adalah menciptakan lingkungan bahasa Arab dengan lingkungan pandang dan dengar (audio visual) yang dalam hal ini dapat diciptakan dengan memanfaatkan teknologi informasi [5]. Melihat pendapat di atas, bahwasanya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab salah satunya adalah dengan menggunakan Media Pembelajaran. Media Pembelajaran juga merupakan

wahana informasi yang bertujuan terjadinya proses belajar pada diri siswa sehingga akan terjadi perubahan perilaku, baik berupa kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Peneliti telah melakukan penelitian pendahuluan di MI Al-Falah Cikelet pada hari Sabtu, tanggal 18 Mei 2019. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IV dan guru Bahasa Arab MI Al-Falah Cikelet. Sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV sebanyak 25 orang dan guru Bahasa Arab. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu melalui penyebaran angket dan wawancara. Angket diberikan kepada siswa sedangkan wawancara dilakukan kepada guru bahasa Arab.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut, peneliti mendapatkan data dari hasil penelitian tersebut yaitu, Sebagian besar siswa (95%) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang sulit dipahami, disamping itu guru Bahasa Arab mengatakan hal yang serupa bahwa selama proses pembelajaran berlangsung guru merasakan kesulitan dalam menyampaikan dan menjelaskan materi kepada siswa karena sebagian besar siswa (60%) menyatakan bahwa mereka suka merasa mengantuk, bosan saat belajar bahasa Arab yang mengakibatkan 60% dari siswa yang hadir dikelas tersebut kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi. Diakibatkan oleh metode yang digunakan oleh guru hanya metode ceramah saja disamping itu bahan ajar yang digunakan guru tersebut hanya berupa buku Bahasa Arab yang disediakan oleh sekolah saja. Guru Bahasa Arab mengatakan bahwa terkadang ia merasa kewalahan harus dengan cara apa menyampaikan materi terhadap siswa agar siswa mau fokus dan memperhatikan saat guru mengajar bahasa Arab. Sehingga berdampak pada nilai rata-rata siswa yang kebanyakan di bawah kriteria ketuntasan minimum. Terdapat 16 siswa dari 25 siswa yang nilainya di bawah KKM sedangkan hanya 9 siswa yang nilainya di atas KKM.

Berdasarkan hasil uraian di atas peneliti akan membuat penelitian yang berjudul "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas IV di MI Al-Falah".

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Media

Kuntum An Nisa (2016, h. 1) menyatakan Media salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut disebut sebagai media pembelajaran.

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar [6], sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar [7].

Adapun media pengajaran menurut Ibrahim dan Syaodih diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat

digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar [8]. Dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala benda yang dapat menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar.

Mengacu pada beberapa definisi media tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh guru/widiaswara/tutor, dsb untuk menyampaikan informasi, pendapat atau gagasan yang di sampaikan kepada peserta didik, sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar dan mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

B. Karakteristik Bahasa Arab

Anin Nurhayati mengemukakan Pada umumnya pembelajaran bahasa Arab memiliki karakteristik diantaranya, adalah sebagai berikut:

1. *Lughat isytiqaq*, yaitu bahasa yang memiliki pecahan dasar dari tiga fonem dalam berbagai kelas kata, baik kata kerja, kata benda dan kata sifat.
2. *Lughat shiyagh*, yaitu bahasa yang terbangun berdasarkan konsep *shiyagh*. Konsep ini bersama dengan *isytiqaq* dapat membentuk satu kosakata menjadi banyak kosakata.
3. *Lughat ghaniyyah biashwatiha*, yakni bahasa yang kaya akan unsur-unsur fonetis (bunyi),
4. *Lughat tasyrif*, yaitu bahasa yang ber-*tasyrif*, dalam arti terkadang dapat berubah-ubah melalui imbuhan satu atau dua huruf dan seterusnya.
5. *Lughat ghaniyyah fi ta'bir*, yaitu bahasa yang kaya akan suatu ungkapan.
6. *Lughat i'rab*, yaitu bahasa yang mendasarkan pada *i'rab*, dalam arti bahasa yang sangat membutuhkan ketelitian karena faktor kaidah yang sangat mempengaruhi makna.
7. *Lughat mutanawwi'ah asalibil jumal*, yaitu bahasa yang memiliki banyak ragam pola kalimat [9].

Beberapa komponen berbahasa menurut Henry Guntur Tarigan, yaitu:

- 1) Keterampilan menyimak (maharah istima')
- 2) Keterampilan berbicara (maharah kalam)
- 3) Keterampilan membaca (maharah qira'ah)
- 4) Keterampilan menulis (maharah kitabah) [10]

Adapun Tujuan Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah diantaranya:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kemahiran berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.

c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

d. Sebagaimana yang telah diketahui, mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah selain berfungsi sebagai ilmu pengetahuan dan komunikasi juga berfungsi sebagai bahasa agama. Oleh sebab itu, proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab senantiasa berkait dan saling menunjang dengan mata pelajaran agama Islam lainnya. Dalam hal tersebut, siswa diharapkan dapat berkomunikasi serta memahami bacaan-bacaan dalam bahasa Arab secara sederhana. Hal ini akan sangat membantu pemahaman siswa terhadap dua sumber utama ajaran agama Islam yang berbahasa Arab, yaitu Al Qur'an dan hadis

III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*.

Borg and Gall mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan..

Borg & Gall menyatakan bahwa prosedur penelitian pengembangan ada 10 langkah [11]. Tim Puslitjaknov menjelaskan prosedur pengembangan yang dilakukan Borg dan Gall dapat disederhanakan menjadi 5 langkah, langkah-langkah tersebut disederhanakan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Penyederhanaan ini tentunya mengacu pada ketentuan pengembangan produk yang sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan oleh Borg & Gall, penyederhanaan itu meliputi 5 pokok tahapan, yaitu:

1. Melakukan penelitian pendahuluan.
2. Mengembangkan produk awal.
3. Melakukan validasi produk.
4. Melakukan uji coba.
5. Membuat produk akhir.

Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Al-Falah Cikelet.

IV. PEMBAHASAN

Adapun tahap-tahap hasil penelitian diantaranya:

1. Tahap Melakukan Penelitian Pendahuluan

- a. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran.

Analisis kebutuhan media pembelajaran digunakan sebagai data acuan untuk melakukan pengembangan media.

- b. Analisis Kebutuhan Karakteristik Siswa.

Analisis Kebutuhan Karakteristik Siswa dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh siswa.

2. Tahap Pengembangan Produk Awal

Tahap-tahap desain multimedia pembelajaran bahasa arab meliputi:

- a. Desain *Flowchart*
- b. Desain *Interface*
- c. Membuat *Storyboard*

3. Tahap Validasi dan revisi produk

- a. Validasi produk oleh ahli media
- b. Revisi produk
- c. Validasi produk oleh ahli materi
- d. Revisi produk

4. Tahap Uji Coba

- a. Uji coba lapangan skala kecil
- b. Revisi produk
- c. Uji coba lapangan skala besar

5. Pembuatan Produk Akhir

Hasil kelayakan multimedia pembelajaran bahasa arab pada kelas IV MI AL-Falah Cikelet berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Penilaian dari ahli media mendapatkan skor 92% dengan kategori Sangat Layak,
- b) Penilaian dari ahli materi mendapatkan skor 93% dengan kategori Sangat Layak,
- c) Pengujian *Fungsional Suitability* menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran dapat berfungsi dengan baik,
- d) Pengujian *Portability* menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran dapat dijalankan di berbagai versi windows yang berbeda,
- e) Pengujian *Usability* data yang dihasilkan dari uji coba skala kecil mendapatkan skor 80% dengan kategori Layak, dan uji coba skala besar mendapatkan 89% dengan kategori Sangat Layak.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan:

Pengembangan multimedia pembelajaran bahasa arab ini mengacu pada model pengembangan dari Borg & Gall yang disederhanakan menjadi 5 langkah yaitu (1) melakukan penelitian pendahuluan, (2) mengembangkan produk awal, (3) melakukan validasi produk, (4) melakukan uji coba, (5) membuat produk akhir.

Hasil kelayakan multimedia pembelajaran bahasa arab pada kelas IV MI AL-Falah Cikelet berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Penilaian dari ahli media mendapatkan skor 92% dengan kategori Sangat Layak,
- b) Penilaian dari ahli materi mendapatkan skor 93% dengan kategori Sangat Layak,
- c) Pengujian *Fungsional Suitability* menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran dapat berfungsi dengan baik,
- d) Pengujian *Portability* menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran dapat dijalankan di berbagai versi windows yang berbeda,
- e) Pengujian *Usability* data yang dihasilkan dari uji coba skala kecil mendapatkan skor 80% dengan kategori Layak, dan uji coba skala besar mendapatkan 89% dengan kategori Sangat Layak.

Berdasarkan hasil tersebut multimedia pembelajaran bahasa arab pada kelas IV MI AL-Falah Cikelet Sangat Layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang berperan memberikan kelancaran dan kemudahan dalam kegiatan di sekolah Al-Falah Cikelet. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi para pendidika dan seluruh stakeholder pendidikan dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H.M Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media)*. Malang: UIN-Malang Press, 2008, p. 158.
- [2] Hermawan, Acep., *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013.
- [3] Al-quran, *Surat Yusuf*, p. 2.
- [4] Arief S. Sadiman, *Media Pedidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- [5] Ahmad. Fuady, *Merode Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- [6] Imania Kuntum, "Lembar Kerja Siswa Berbasis ICT Sebagai Solusi Kegiatan Latihan Pembelajaran Mandiri," *Jurnal PETIK*, vol. 4, no. 2, 2016.
- [7] Brown, James W., & Lewis, Richard B., *AV Instructional technology Manual For Independent Study*, 7th ed. New York: McGraw Hill Book Company.
- [8] Ibrahim, R. dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- [9] Anin Nurhayati, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Tulungagung, 2006, p. 4.
- [10] Henry Guntur Tarigan, *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Angkasa, 1993, p. 191.
- [11] Borg, W.R & Gall, M.D. Gall, *Educational Research : An Introduction*, fifth edition ed. New York: Longman, 1983, p. 772.